

SKRIPSI

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA SMP N 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:

TUTI MEISYAROH

NPM. 1501010225



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/ 2020 M

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA SMP N 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

TUTI MEISYAROH

NPM : 1501010225

Pembimbing I : H. Basri, M.Ag

Pembimbing II : Muhammad Ali M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA SMPN 2 KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 14 Januari 2020
Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Aslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA SMPN 2 KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 100604 1 001

Metro, 14 Januari 2020
Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: 2-0539/111-28-1/D/PP-co-9/02/2020

Skripsi dengan judul: PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMP N 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh: Tuti Meisyaroh NPM. 1501010225, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/20 Januari 2020.

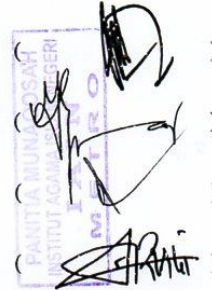
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA (STUDI KASUS DI SMP N 2 KECAMATAN KOTAGAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020)

Oleh :

TUTI MEISYAROH

Peranan guru PAI dalam pembelajaran BTQ sangatlah penting bagi peserta didik. Sebagai tugas dan tanggung jawab seorang pembimbing harus mengetahui karakter peserta didik. Berkenaan dengan ini peranan guru PAI merupakan lembaga pertama yang mengajarkan, mencotohkan dan membina bagi peserta didik. Membaca Al-Quran adalah suatu ibadah yang sangatlah jarang di baca oleh anak-anak pada zaman sekarang.

Peran guru PAI mempunyai dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung peranan Guru PAI yaitu meliputi orang tua, guru PAI, sedangkan faktor penghambat peranan Guru PAI yaitu media elektronik (Handphone), dan berteman dengan anak yang nakal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa serta untuk mengetahui metode-metode guru PAI dalam meningkatkan membaca Al-Quran siswa.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif lapangan yang menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sudah berjalan cukup baik dengan menerapkan beberapa metode sebagai berikut : 1. Apreding yaitu pengelompokan antara siswa yang sudah bisa membaca Al-Quran dan yang belum sama sekali bisa membaca Al-Quran. 2. Guru PAI sebagai pembimbing harus selalu mengawasi peserta didiknya ketika BTQ berlangsung. 3. Memberikan materi dari yang termudah ke yang tersulit. Faktor pendukung peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yaitu orang tua dan guru PAI. Sedangkan Faktor Penghambat Peranan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yaitu media elektronik dan teman-teman yang nakal. Peranan yang di lakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N 2 Kotagajah, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan telah berhasil dalam menjalankan program-program baru. Hal ini terbukti bahwa sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar seperti: mengetahui huruf-huruf hijaiyyah, mampu membedakan panjang pendeknya suatu bacaan, dan pelajaran ilmu tajwid lainnya, serta sedikit demi sedikit mereka dapat mengamalkannya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020
Yang menyatakan



TUTI MEISYAROH
NPM. 1501010225

MOTTO

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۗ

Artinya : Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru

Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya.

(Q.S Al-kahfi ayat: 28)¹

¹ Q.S Al-kahfi ayat: 28

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan ibu ku tercinta (Abdul Rohman dan Dariyem) yang secara tegas dan ikhlas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana penunjang keberhasilanku, serta senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.
2. Kakakku tercinta Siti Mariyam yang selalu memberiku semangat dan motivasi demi keberhasilanku.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Bapak H. Basri, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan mengarahkan serta memberi motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 20 Januari 2020

Peneliti



Tuti Meisyaroh

NPM. 1501010225

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	11
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	11
2. Syarat-Syarat Membaca Al-Qur'an.....	14
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	15
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan membaca Al-Qur'an	17
B. Peranan guru pendidikan agama islam.....	18

1. Pengertian Peranan Guru PAI	18
2. Macam-macam Peranan Guru PAI	21
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI	22
4. Kompetensi Guru PAI.....	24
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Profil Terbentuknya SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah.....	36
B. Hasil Penelitian	43
1. Pelaksanaan peranan Guru PAI.....	43
2. Kemampuan membaca Al-Quran siswa.....	44
3. Faktor yang mempengaruhi peranan guru PAI	45
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah guru SMP N 2 Kotagajah	40
2. Jumlah siswa SMP N 2 Kotagajah	40
3. Struktur organisasi SMP N 2 Kotagajah	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. Denah lokasi SMP N 2 Kotagajah	41

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pengesahan Proposal Penelitian.....	72
2. Surat Bimbingan	73
3. Alat Pengumpul Data	63
4. Outline.....	69
5. Surat Izin Research	75
6. Surat Tugas	79
7. Surat Balasan Izin Research.....	77
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Research.....	78
9. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	80
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	73
11. Surat Bebas Prodi.....	74
12. Foto-Foto Dokumentasi	112
13. Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril. Ketika seseorang membacanya maka bernilai ibadah sekalipun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an bukan hanya bertujuan untuk memahami hukum yang terkandung didalamnya, tetapi juga menjalin hubungan rohani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca.

Al-Quran selain menjadi pedoman hidup melalui kandungan hukum, didalamnya juga menjadi sarana bagi manusia untuk mendapat siraman rohani dan kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan membaca Al-Qur'an setiap hari, terutama diwaktu shalat lima waktu. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW dengan lafalnya, dan dengan itu pula orang arab ditantang akan tetapi mereka tidak mampu membuat seperti Al-Qur'an itu, bahkan satu surah sekalipun.²

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kelompok pelajaran Agama Islam di sekolah, selain materi lain seperti aqidah, fiqih, dan tarikh. Oleh karena itu, pengajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP N 2 Kotagajah dilakukan oleh guru-guru PAI untuk menuntun dan

² Manna' Khalil Al-Qatan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 1994), h.10.

menyimak ketika anak-anak BTQ pada hari Jum'at. Dalam hal ini guru PAI sangat mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Agar, ketika anak-anak ada yang masih salah membaca Al-Qur'annya maka Guru PAI membimbingnya untuk membenarkannya.

Peranan guru PAI yaitu sebagai pengajar dan pembimbing bagi peserta didik saat proses belajar mengajar di mulai.³ Peranan adalah aspek dinamis yang merupakan perilaku dan tindakan yang dilaksanakan oleh orang yang menempati jabatan atau kedudukan dan melaksanakan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan kedudukannya. Peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas, dan diluar kelas. Dalam pembelajaran di kelas, guru PAI dapat mengajarkan materi PAI dan menghubungkannya dengan membaca Al-Qur'an, terutama materi yang terkait dengan dalil-dalil Al-Qur'an. Sedangkan diluar kelas guru PAI dapat berperan diwujudkan dalam bentuk bimbingan membaca Al-Qur'an, dan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah, seperti BTQ yang diadakan di sekolah.

Peranan Guru PAI di SMP N 2 Kotagajah yaitu memberikan bimbingan terhadap anak-anak didik saat membaca Al-Qur'an. Selain itu, Guru PAI di SMP N 2 Kotagajah memberikan beberapa materi tentang ilmu tajwid seperti hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, mad, dan sifat-sifat huruf. Guru PAI SMP N 2 Kotagajah tidak hanya memberikan materi

³Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran" Mudarrisuna IV, No.II (2015)

tentang Al-Qur'an akan tetapi diselingi dengan materi tentang U'budiyyah dan Akhlaq seperti tatacara wudlu, shalat, dan mengajarkan tentang perilaku yang baik.

Guru PAI memegang peran yang sangat penting dan strategis sebab ia bertanggung jawab mengarahkan anak didiknya dalam hal penguasaan ilmu tajwid dan mengajarkan anak didiknya untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, guru PAI juga mengarahkan anak didiknya untuk menanamkan akhlaqur karimah an mengarahkan anak didiknya untuk membentuk perilaku atau kepribaian yang baik.

Berdasarkan hasil prasurvey dengan observasi bahwa kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 2 Kotagajah sangatlah kurang baik. Karena, ketika siswa membaca Al-Qur'an masih salah membaca madnya, makhorijul hurufnya dan cara membacanyapun terputus-putus.

Kondisi kemampuan siswa SMP N 2 Kotagajah dalam membaca Al-Qur'an sangatlah kurang baik seperti memutus nafas ketika membaca dan masih bingung antara huruf alif sampai ya'. Ketika ekstrakurikuler BTQ dimulaipun terkadang ada siswa yang bolos dan tidak mengikuti ekstrakurikuler BTQ. Menurut salah satu guru PAI di SMP N 2 Kotagajah, guru PAI mempunyai peran yaitu membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk bisa melakukan apa yang mereka belum tahu. Contohnya seperti membaca Al-Qur'an, tata cara shalat dan tata cara ibadah lainnya.

Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam membimbing siswa ketika membaca Al-Qur'an, yaitu ketika siswa membacanya kurang benar.

Selain mengajar BTQ guru PAI di SMP N 2 Kotagajah juga harus mengajarkan siswa tentang aqidah akhlaq dan tata cara sholat. Karena, siswa SMP N 2 Kotagajah masih banyak yang masih belum tahu tentang hal-hal ibadah.

Berdasarkan uraian di atas, maka Guru PAI dapat berperan dalam menumbuhkan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai materi pokok yang harus diajarkan pada peserta didik muslim disekolah. Siswa yang beragama Islam seharusnya dapat membaca Al-Qur'an sebagai sarana memahami kandungan maknanya yang dijadikan pedoman dalam tingkah laku. Dengan memasukkan pembelajaran Al-Qur'an sebagai materi pendidikan Agama Islam di sekolah, maka arah pendidikan disekolah bukan hanya peningkatan intelektual saja, tetapi mengarahkan siswa untuk cerdas secara spiritual.

Peranan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu peranannya selalu membimbing peserta didiknya ketika masih salah dalam membaca Al-Qur'annya. Contohnya seperti peserta didik yang masih keliru panjang pendeknya suatu bacaan Al-Qur'an, maka letak peranan Guru PAI membenarkannya dan memberi arahan supaya peserta didiknya paham dan tidak keliru membacanya.

Berdasarkan observasi di SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah diketahui bahwa guru PAI disekolah berjumlah 6, dengan jumlah rombongan belajar siswa sebanyak 10 kelas. Peran guru PAI selain memberi materi pelajaran di kelas, juga ditunjuk sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler

keagamaan, seperti kegiatan rohis, praktik ibadah, dan pesantren kilat. Dalam kegiatan rohis tersebut program yang diutamakan adalah bimbingan membaca Al-Qur'an, khususnya siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sumarjono, guru mata pelajaran PAI di SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah, diketahui bahwa siswa hanya mampu membaca dengan sepengetahuannya saja tanpa memperhatikan tajwidnya. Pada kenyataannya banyak siswa yang belajar di sekolah tersebut kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, terutama aspek makhorijul huruf. Masih banyak siswa yang dalam membaca Al-Qur'an tidak diperhatikan ilmu tajwidnya, tanda washal dan fashal. Selain itu masih banyak pula siswa yang membaca Al-Qur'an kurang lancar dan terputus-putus.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Rofingi, siswa SMP N 2 Kotagajah, bahwa dirinya jarang membaca Al-Qur'an dirumah, kecuali pada bulan Ramadhan atau ketika kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.⁵ Menurut Arya Rohmatulloh dulu dia belajar membaca Al-Qur'an di TPA. Sewaktu masih duduk di bangku sekolah dasar, dan sekarang sudah banyak yang lupa tentang membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, karena jarang

⁴Wawancara Dengan Bapak Sumarjono Guru PAI SMP N2 Kotagajah Lampung Tengah

⁵Wawancara Dengan Ahmad Rofingi Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

membaca Al-Qur'an. Biasanya Arya Rohmatulloh membaca Al-Qur'an ketika malam jum'at, atau ketika ada kegiatan yasinan di desa.⁶

Informasi serupa dikatakan Rizky Andriana, siswi SMP N 2 Kotagajah, menurut pengakuannya dirinya jarang membaca Al-Qur'an, kecuali pada bulan ramadhan, biasanya dia membaca Al-Qur'an kalau ada tugas dari sekolah dan ketika BTQ, seperti menghafal surah-surah pendek, atau ketika diajak teman mengikuti kegiatan dimasjid.⁷

Berdasarkan informasi di atas, dapat dikemukakan bahwa beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu kurangnya mampu siswa membaca Al-Qur'an. Siswa jarang membaca Al-Qur'an, kecuali pada bulan Ramadhan atau ketika mendapatkan tugas menghafal surah-surah pendek dari guru dan ketika BTQ. Hal ini menunjukkan kurangnya mampu siswa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 02 Kotagajah Lampung Tengah".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam peneliti ini yaitu:

⁶Wawancara Dengan Arya Rohmatulloh Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

⁷Wawancara Dengan Rizky Ardiana Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

1. Bagaimana peranan guru pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 2 Kotagajah?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dan menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 2 Kotagajah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI dan menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 2 Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru pendidikan Agama Islam SMP N 2 Kotagajah agar selalu meningkatkan peranannya sebagai pendidik.
- b. Bagi siswa SMP N 2 Kotagajah agar bisa baik dan benar ketika membaca Al-Qur'an
- c. Bagi siswa SMP N 2 Kotagajah untuk lebih meningkatkan semangat membaca Al-Qur'an.

- d. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang sangat penting untuk memahami fungsi guru sebagai pendidik untuk siswanya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berikut ini penulis akan menyajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah dilakukan yang terkait diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmad dengan judul “Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Huda desa Gaya Baru 4 kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah tahun 1436/2015 M”.⁸Mengemukakan bahwa:

“Dukungan orang tua ketika dalam lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan prestasi santri khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan adanya dukungan orang tua yang tinggi seorang anak akan sangat termotivasi untuk memiliki minat belajar yang sangat tinggi, sehingga mencapai hasil yang sangat baik sesuai yang diinginkan. Tanpa adanya dukungan dari orang tua, anak tidak akan memiliki semangat untuk belajar”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ahmad tersebut, merupakan penelitian yang membahas mengenai dukungan orang tua terhadap motivasi

⁸Nur Ahmad, *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tpa Al-Huda Desa Gaya Baru 4 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 1436/2015 M*, Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro, 2015

dan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya beliau meneliti dari segi dukungan orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Arni Elyani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro 2011 dengan judul: "Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun 2010/2011".⁹ dalam skripsi ini dijelaskan bahwasanya pencapaian tujuan pendidikan (termasuk pendidikan Al-Qur'an) akan tercapai apabila seluruh unsur dalam sistem pendidikan tersebut mendukung. Peran guru dalam mengajar sudah cukup baik, namun minat belajar siswa tergolong masih kurang. Usaha yang telah dilakukan oleh guru diantaranya dengan menciptakan suasana tenang dan nyaman dalam proses pembelajaran di kelas dan guru juga menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Dengan upaya tersebut ternyata memberikan kemajuan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan yaitu dengan dokumentasi, wawancara, observasi dan angket. Kemudian dalam menganalisa data dengan menggunakan rumus product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru terhadap minat belajar membaca Al-Qur'an di TPA Nurul Iman Desa Siraan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

⁹Arni Elyani, *Hubungan Antara Peran Guru Terhadap Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPA Nurul Iman Desa Siraman Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun 2010/2011*, Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Jurai Siwo Metro, 2011

Berdasarkan skripsi di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang berbentuk kualitatif. Disamping itu juga terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan Nur Ahmad dengan penelitian yang peneliti lakukan. Nur Ahmad memfokuskan penelitiannya pada motivasi membaca Al-Qur'an, sedangkan Ami Elyani memfokuskan penelitiannya pada minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas peranan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dimana guru PAI sangat berperan penting dalam membimbing siswanya ketika membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditegaskan bahwa, penelitian penulis yang berjudul "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah" sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara etimologi atau bahasa kemampuan mengandung arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Kemampuan merupakan hasil belajar dalam bidang psikomotor. Aspek psikomotor bersangkutan dengan ketrampilan yang lebih bersifat faaliah dan konkret. Walaupun demikian hal itu pun tidak terlepas ari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dan sikap).¹

kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang di miliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam proses belajar-mengajar berdasarkan penilaian guru. Dengan istilah lain kemampuan

¹Zakiah Dradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.205.

membaca Al-Qur'an adalah manifestasi dari hasil belajar yang didapatkan siswa sebagai bentuk akibat dari penilaian terhadap proses kegiatan belajar.

Kemampuan adalah aspek yang sangat terpenting dalam belajar. Begitupun halnya dengan penilaian yang terdapat dalam kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yaitu merupakan dasar untuk menilai suatu pendidikan, bagi siswa yang dapat diartikan luas dalam perjalanan hidupnya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan.² Membaca merupakan kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.³

Sedangkan pengertian membaca yaitu sesuai dengan kalam Allah wahyu pertama yang diturunkan untuk Nabi Muhammad SAW yaitu QS Al-A'laq ayat 1-5, yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝
 أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: (1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4)

²Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)h. 87.

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2011), h. 116.

yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Ayat diatas mengandung makna yaitu perintah untuk membaca agar mendapatkan pengetahuan, sehingga setelah membaca kita tahu dan faham serta memiliki pengetahuan yang bersumber dari bacaan yang telah dibaca.

Membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang dilakukan bagi orang Islam kepada Allah Swt sehingga yang membacanya dapat memahami dan dapat mengamalkannya dengan baik dan benar, sedangkan membaca secara umum yaitu suatu pekerjaan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat.⁵

Membaca secara umum yaitu suatu pekerjaan yang mempunyai tujuan untuk menambahkan suatu informasi yang baru tanpa harus berwudhu terlebih dahulu. Sedangkan membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan dimana seseorang melakukan ibadah dengan syarat suci dari hadas kecil dan hadas besar.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Menurut Klein, dkk mengemukakan bahwa definisi "membaca mencakup

⁴QS Al-A'laq ayat 1-5

⁵Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Ar-Risalah* XIII, no. 1 (2015): 19-29.

(1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif.⁶

Definisi tersebut dapat dipaparkan bahwa kemampuan membaca merupakan keahlian yang mestinya dimiliki oleh seseorang secara individu ketika memahami suatu bacaan. Maksud dengan makna bacaan tersebut sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian yang dimiliki oleh seseorang secara individualisme dalam memahami berbagai macam huruf hijaiyah, mampu memahami dengan berbagai macam harokat, mampu membaca Al-Qur'an dengan dasar tajwid, mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih dan mampu membaca surah-surah dalam Al-Qur'an.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diuraikan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid.

2. Syarat-Syarat Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan untuk Nabi Muhammad melalui malaikat jibril, sehingga ketika orang yang membaca Al-Qur'anpun harus suci dari hadas besar dan hadas kecil

⁶Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 3.

⁷Pat Badrun, "Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa," *Al-Qolam* XIII, no. XX (2007): 1-24.

dan ketika seseorang membaca Al-Qur'an akan dijamin mendapatkan pahala.

Membaca dalam bahasa arabnya qira'at yaitu jamak dari qira'ah yang merupakan masdar dari kata qara'a yang mempunyai arti bacaan.⁸

Al-Qur'an dikatakan shahih memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Bacaan itu sesuai dengan salah satu mushaf usmani, jangan bertentangan dengannya.
- 2) Diterima dan disampaikan kepada kita secara mutawwir.
- 3) Sesuai dengan bahasa arab. Artinya jangan sampai bacaan itu bertentangan dengan kaidah bahasa arab.⁹

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril.¹⁰ Ketika kita sudah mahir dalam membaca dan mahir mengetahui isi Al-Qur'an kita juga harus tahu bagaimana pencetakannya. Apakah sudah sahih ataukah belum, apakah Al-Qur'an itu sesuai dengan mushaf usmani ataukah belum.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap orang islam berlomba untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga ketika orang yang akan membaca Al-Qur'an tentu harus memahami teori-teori tentang ilmu tajwid.

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sangat berkaitan dengan kaidah tajwid, ilmu tajwid merupakan rujukan yang pertama ketika membaca Al-Qur'an sehingga membacanya dengan fasih dan benar.

⁸Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta:Amzah 2012), h.45.

⁹Arif Tri Setiawan, Aris Rakhmadi, Ady Purna Kurniawan, "Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android," t.t., 1.

¹⁰Ahmad Nashir Dan Abdul Halib, "Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri," *Tarbawi* I, no. 2 (t.t.): 85-93.

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai dengan makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang diajarkan Rasulullah SAW. kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.¹¹

Isi pengajaran Al-Qur'an itu meliputi:

- 1) Pengenalan huruf hijaiyah, yaitu huruf arab dari alif sampai dengan ya.
- 2) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu.
- 3) Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwi dan sebagainya.
- 4) Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti (waqaf), seperti waqaf mutlak, wakaf jawaz, dan sebagainya.
- 5) Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu naghah.
- 6) Adabut tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.¹²

Membaca Al-Qur'an bukanlah kegiatan membaca secara biasa.

Akan tetapi, kegiatan membaca Al-Qur'an sangatlah bernilai tinggi

sehingga ketika membaca Al-Qur'an ada tata caranya yaitu

berwudlu dan syaratnya harus suci dari hadas kecil dan haas besar.

Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus memahami

tentang ilmu tajwidnya seperti mad, hukum nun mati dan tanwin

dan masih banyak materi-materi tajwid yang lainnya.

¹¹Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2010), h.1

¹²Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus.*, 91

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kegiatan belajar-mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan akan berbagai faktor. Diharapkan keberadaan faktor-faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Untuk itu apabila salah satu faktor kurang mendukung maka segera di carikan jalan keluarnya atau di perbaiki karna semua itu akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Kemudian kalau ada faktor yang sudah memenuhi syarat / atau cukup menunjang akan pencapaian terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an maka yang demikian itu harus di perhatikan dan di tingkatkan agar peranan dan fungsinya berjalan terus.

Pada akhirnya proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar serta tujuan akan kemampuan membaca Al-Qur'an pun diharapkan dapat tercapai dengan hasil secara umum.

Faktor kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu diantaranya:

- a. Kemampuan membedakan huruf.
- b. Kemampuan mengetahui antara lambang dan bunyinya.
- c. Kemampuan mengenal kata, baik didalam kalimat atau tidak
- d. Kemampuan memahami makna kata sesuai dengan konteks.
- e. Kemampuan dalam ketelitian membaca dan kelancaran membaca.
- f. Kemampuan tingkat intelegensi membaca. intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi lingkungannya secara efektif.
- g. Kemampuan sikap dan minat, sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang, sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Mengukur kemampuan membaca bahasa arab adalah memahami teks bacaan bahasa arab, akan tetapi ada yang menambahnya dengan mengukur kemampuan kebenaran membaca yang meliputi kebenaran dalam membaca.¹³

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur kemampuan dan memahami teks bacaan arab harus dengan suara keras dan memahami. Selain itu, ketika membaca Al-Qur'an juga harus mengetahui ilmu tajwid.

B. Peranan Guru PAI

1. Pengertian Guru PAI

Peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas.¹⁴ Pengertian guru dapat diartikan sebagai pemimpin yang digugu dan tiru, guru merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dan melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Guru adalah sosok manusia yang mempunyai jiwa kepemimpinannya terhadap peserta didiknya. Guru dan peserta didik mempunyai keterbatasan ketika didalam kelas, karena ketika didalam kelas peserta didik akan mempunyai rasa sungkan dan sopan terhadap guru.

Dilihat dari ilmu pendidikan Islam, maka secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung

¹³*Ibid.*, 64.

¹⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014), H. 15

jawab yang di bebaskan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah, berilmu, sehat jasmaniahnya, baik akhlaqnya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.

Ustadz adalah sebutan juga untuk seorang guru. Ustadz biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor.¹⁵ Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya. Jika seseorang dikatakan profesional maka orang tersebut mempunyai sikap dediktif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerjanya, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara-cara kerjanya sesuai dengan perkembangan zaman.

Alah berfirman dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadalah 11)¹⁶

Ayat diatas mengandung arti bahwa ketika seseorang ingin berusaha agar orang tersebut bisa maka Allah akan meninggikan derajatnya, dan

¹⁵Muhaimin, *Pengembangna Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 44

¹⁶Q.S Al-mujadalah ayat 11

ketika orang tersebut mau membagikan ilmunya maka Allah juga akan meninggikan derajatnya.

Pendidikan islam secara etimologi ada tiga kata (tern) yang digunakan, yaitu tarbiyah, ta'lim dan ta'dib.¹⁷ Menurut Dzakiyah Daradjat, pendidikan Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Jadi pendidikan islam itu mengandung arti perkembangan pengetahuan sehingga seseorang menjadi tahu yang baik dan yang tidak baik.

2. Macam-macam peranan guru PAI

Peranan guru PAI merupakan peranan yang sangat penting bagi peserta didik. Guru PAI juga harus memberikan contoh-contoh yang baik agar dapat ditiru oleh peserta didiknya. Peranan Guru PAI dapat diuraikan berbagai macam seperti ustadz, mua'llim, murabby, mursyid, mudarris, dan mu'addib.

Dari beberapa macam-macam peranan diatas dapat di uraikan sebagai berikut:

- a) Ustadz adalah orang yang mempunyai komitmen yang profesionalitas yang sudah melekat pada dirinya.
- b) Mu'allim adalah orang yang sudah menguasai ilmu dan mampu untuk mengembangkannya dan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁷Sri Andri Astusi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h.19.

- c) Murabby adalah orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didiknya untuk berkreasi, serta mengatur dan memelihara hasil kreasinya agar tidak menimbulkan mala petaka bagi dirinya dan masyarakat di sekitarnya.
 - d) Mursyid adalah orang yang menjadi pusat panutan bagi peserta didiknya.
 - e) Mudarris adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbaharui pengetahuan dan keahliannya dengan terus menerus.
 - f) Mu'addib adalah orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dengan berkualitas di masa depan.
- Dari pemaparan diatas bahwa peranan Guru PAI sangatlah penting

dan berpengaruh bagi peserta didiknya sehingga Guru PAI mampu dalam membimbing peserta didiknya. Maka dari itu, peranan Guru bagi peserta didiknya harus bisa mengatasi peserta didik yang belum mahir membaca agar peserta didik dapat memahami pelajaran yang sudah di jelaskan oleh Guru PAI.¹⁸

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI

Tugas guru PAI salah satunya adalah mendidik dan membimbing. Mendidik adalah tugas yang bukan ringan dan membutuhkan seseorang yang mampu memiliki yang sesuai dengan jabatannya. Mendidik adalah suatu pekerjaan yang profesional yang tidak dapat diberikan kepada orang yang tidak mampu.

Tugas dan tanggung jawab guru ada tiga macam yaitu:

- a) Guru sebagai pengajar, tugas dan tanggung jawab ini lebih menekankan kepada merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru harus mempunyai pengetahuan, menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan.

¹⁸ Muhaimin. *Pengembangna Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012. h.44

- b) Guru sebagai pembimbing yaitu memberikan tekanan pada tugas dan memberikan bimbingan berupa bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya.
- c) Guru sebagai administratur kelas, dan pengelola kelas, tugas ini pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya.¹⁹

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik.

Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu akan tetapi menjadi seorang guru harus mampu bersikap yang baik seperti menyayangi murid dan melindunginya, selain itu guru juga harus mampu bertutur kata yang baik, berpenampilan yang baik sehingga peserta didik dapat mencontohnya.

Dilihat dari ilmu pendidikan islam, maka secara umum untuk menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmaniyahnya, baik akhlaknya, bertanggung jawab dan berjiwa nasional.²⁰

¹⁹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Ofset, 2002), h. 15.

²⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.40.

Menjadi seorang guru adalah suri tauladan bagi anak-anaknya karena seorang guru pasti akan ditiru oleh muridnya. guru harus mempunyai sifat humor, berwibawa, adil, serta yang terpenting yaitu sabar dan tenang.

Tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah SWT.²¹

Dari pemaparan diatas bahwasannya tugas utama seorang guru PAI adalah membimbing dan mengarahkan anak didiknya menuju kebenaran yang kaitannya yaitu membimbing anak didiknya membaca Al-Qur'an Dengan baik dan benar.

4. Kompetensi Guru PAI

Kompetensi seorang guru harus dilihat secara menyeluruh (*holistic*), tidak hanya dalam hal pengetahuan dan keterampilan mengajar, namun juga dari sisi manusiawi guru secara utuh.²² Seorang guru akan mempunyai peran secara efektif jika menguasai materi pembelajaran serta keterampilan mengajar. Selain itu, guru juga harus bisa mengkondisikan kelas, mampu bersosialisasi didalam kelas dan rekan kerjanya dan mempunyai prinsip makna kehidupan disekolah.

Goble menyatakan bahwa: “profesionalisme guru dan tenaga kependidikan masih belum memadai utamanya dalam hal bidang

²¹Abdul Mujib Dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h.90.

²²Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama,2012), Cet Ke-1, h.38

keilmuannya. Misalnya guru biologi dapat mengajar kimia atau fisika. Ataupun guru ips dapat mengajar bahasa indonesia. Memang jumlah tenaga pendidik secara kuantitatif sudah cukup banyak, tetapi mutu profesionalisme belum sesuai dengan harapan.²³

Guru profesionalisme adalah guru yang mahir dalam bidang segalanya, jadi guru tidak hanya mahir dalam bidangnya saja akan tetapi harus mampu menguasai dengan segala bidang, maka ketika proses pembelajaran akan sangatlah mudah.

Definisi diatas mengandung arti bahwasannya calon guru harus mempersiapkan untuk menguasai beberapa pengetahuan, keterampilan serta kemampuan khusus yang terkait dengan profesinya yaitu menjadi guru, supaya ia dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan memenuhi keinginan peserta didiknya.

Pengajaran merupakan kiat atau strategi untuk mengaktualkan pendidikan, sedangkan pendidikan merupakan suatu nilai yang terus berjalan tanpa henti agar dapat diwujudkan dalam pengajaran.²⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa guru PAI harus mampu menguasai tentang ke Agamaan Islam yaitu dalam bentuk mengadakan ekstrakurikuler BTQ agar anak didiknya dapat bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, guru PAI juga melindungi serta memelihara fitrah anak menjelang dewasa, mengarahkan potensi anak dalam kebaikan dan kesempurnaan yang layak baginya.

²³Ibid 39

²⁴Ahmad Munjin Nasih Dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h.1.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.²⁵

Peranan guru PAI dalam konteks pendidikan islam meliputi bidang tugas sebagai berikut:

1. Sebagai pembimbing pendidik agama harus membawa peserta didik ke arah kedewasaan berpikir yang kreatif dan inovatif
2. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat setelah peserta didik tamat belajar di suatu sekolah pendidik agama harus membantu agar alumni yang mampu mengabdikan dirinya dalam lingkungan masyarakat.
3. Sebagai penegak disiplin pendidik agama harus menjadi contoh dalam melaksanakan peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
4. Sebagai administrator seorang pendidik agama harus pula mengerti dan melaksanakan urusan tata usaha terutama yang berhubungan dengan administrasi pendidikan.
5. Sebagai suatu profesi seorang pendidik agama harus bekerja profesional dan menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai amanh Allah SWT.
6. Sebagai perencanaan kurikulum maka pendidik agama harus berpartisipasi aktif dalam setiap penyusunan kurikulum karena dia lebih tahu kebu tuhan peserta didik dan masyarakat tentang masalah keagamaan.
7. Sebagai pekerja yang memimpin (guidance worker), pendidik agama harus berusaha membimbing peserta didik dalam pengalaman belajar.
8. Sebagai fasilitator pembelajaran pendidik agama bertugas membimbing dalam mendapatkan pengalaman belajar momonitor kemajuan belajar membantu kesulitan belajar atau melancarkan pembelejaran.
9. Sebagai motivator pendidik agama harus dapat memberikan dorongan dan niat yang ikhlas karena Allah SWT dalam belajar.²⁶

Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu

²⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h.5.

²⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.56.

serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.²⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ketika menjadi seorang guru selain membimbing membaca Al-Qur'an juga, karena peserta didik harus tahu juga tentang akhlaqul karimah. Sehingga guru PAI memberikan contoh yang baik, karena peserta didik selalu melihat gerak gerik gurunya. Guru adalah sebuah panutan, dengan istilah lain yaitu digugu dan ditiru, guru juga merupakan seorang pahlawan tanpa jasa, karena ketika menjadi guru yang baik itu ketika mengajar berniat semata-mata hanya mencari ridha dari Allah SWT.

²⁷Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru*,4.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹ Pengertian diatas menjelaskan bahwa antara penelitian kualitatif dan kuantitatif sangatlah bertentangan yakni penelitian kuantitatif bernuansakan menonjolkan usaha kuantifikasi apapun yang tidak diperlukan dan tidak digunakan ketika penelitian kualitatif.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yang peneliti lakukan adalah di lokasi SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah yang bertujuan untuk mengetahui peranan Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial”.² Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan guru PAI dalam meningkatkan

h.6. ¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009),

²*Ibid*

kemampuan membaca Al-Qur'an, berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu “penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan pesonalitas.³ Subyek penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Kotagajah tahun pelajaran 2018/2019.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang kurang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁴ Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh

³Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h.57.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.22.

subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti.⁵

Penentuan informan sebagai sumber primer, menggunakan teknik purposive sampling, yaitu “teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.”⁶

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber primer dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMP N 2 Kotagajah. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan data upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an mengacu kepada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Dalam mengumpulkan data tentang guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peneliti tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoretis. Selain sumber sekunder di atas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu: buku-buku yang berkaitan dengan peranan guru PAI dan buku tentang kemampuan membaca Al-Qur’an.

⁵*Ibid.* H. 22.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.55.

⁷*Ibid.* H. 62.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut sugiyono, “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in dept interview) dan dokumentasi.”⁸

Dari uraian diatas maka metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

1. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara diartikan sebagai “dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁹ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu”wawancara dilakukan secara informal”¹⁰

Wawancara dilakukan kepada sumber data primer, yaitu guru PAI 1 orang dan 3 siswa SMP N 2 Kotagajah. Data-data yang diharapkan dari wawancara mendalam tersebut yaitu: data tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

⁸*Ibid. H. 63.*

⁹Suharismi Arikunto, *Metode Penelitian.*, 132.

¹⁰*Ibid. h. 136.*

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. “Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan (1) dengan partisipasi, pengamat sebagai partisipan, (2) tanpa partisipasi, pengamat menjadi non partisipan.”¹¹

Metode observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan, dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian.

Obyek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif, dinamakan situasi sosial yang terdiri daritiga komponen, yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).¹² Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan amati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah
- b) Pelaku, yaitu guru PAI SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah
- c) Aktivitas atau perilaku, yaitu upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah.

Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah. Observasi dilakukan

¹¹S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h. 107.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,h. 68.

pada saat ekstrakurikuler BTQ di dalam kelas dan pada saat peserta didik membaca AlQur'an di dalam kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”¹³

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah meminta informasi yang berbentuk tulisan mengenai SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah seperti struktur organisasi kepengurusan SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah, sejarah berdirinya SMP N 2 Kotagajah, visi dan misi SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah *triangulasi sumber data*. “triangulasi sumber data yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan caramengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.”¹⁴

Berdasarkan teknik diatas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang

¹³*Ibid*, h. 274.

¹⁴ Sugiyono, *metode penelitian.*, h.274.

diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI, dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa. Selain itu penulis juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahaan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.”¹⁵ Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat interatif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program.

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:¹⁶

1. Data reduction

Mereduksi data sama dengan halnya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap ini, peneliti lebih menyederhanakan dan memilih data hasil wawancara di lapangan yang berhubungan dengan peranan guru pai dalam meningkatkan kemampuan

¹⁵*Ibid, h. 191.*

¹⁶*Ibid, h. 192.*

membaca Al-Qur'an, sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan data.

2. *Data display*

Data display (penyajian data) dalam penelitian ini merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang peran guru pai dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang dihasilkan dari hasil wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya.

3. *Conclusion/verivication*

Vertivikasi data (*data vertivication*) dalam penelitian ini merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan diambil dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal umum.

Metode deduktif digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang selanjutnya di generasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah di negerikan pada tahun 1968, dengan jumlah murid 166 siswa, yang terdiri dari empat rombongan belajar, kemudian sebagai Kepala Sekolah yang pertama Bapak Saekram yang kedua Bapak FX. Djumeno, ketiga Bapak Hadi Soeratman, keempat Bapak Syarif Barjan,S.H, kelima Bapak Drs. Zubairi Saibi, keenam Bapak Drs. Sudibyo yang ketujuh adalah Bapak Drs. Mariyoto kedelapan Bapak Drs. Hadi Saputra,MM, kesembilan Bapak Drs. Hi. Meseriyanto sedangkan yang ke sepuluh Bapak Prayitno Untoro,S.Pd.

Masa jabatan kepala sekolah berdasarkan peraturan adalah selama empat tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk masa jabatan empat tahun yang kedua jika menunjukkan prestasi yang baik.

Pada waktu kepemimpinan Bapak Drs. Mariyoto pada tahun pelajaran 2008/2009 SMPNegeri 2 Kotagajah berhasil menyandang predikat sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah pada tanggal 03 November 2008. Sebagai sekolah yang menyandang gelar RSBI maka SMP Negeri 2 Kotagajah juga meningkatkan fasilitas belajar siswa dengan membentuk kelas Eksekutif dan kelas Non eksekutif,

dampak dari penetapan sekolah menjadi RSBI terbukti dengan naiknya peringkat perolehan nilai UAN dari peringkat 18 menjadi peringkat empat se-Kabupaten Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2008/2009, kemudian pada tahun pelajaran 2013/2014 dan 2014/2015 peringkat satu Kabupaten Lampung Tengah dan saat ini SMP Negeri 2 Kotagajah menjadi sekolah rujukan tingkat Kabupaten Lampung Tengah.

2. Visi dan Misi SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

1. Visi SMP N 2 Kotagajah

Unggul dalam prestasi di landasi dengan iman dan taqwa

Indikator Visi

- a) Mempunyai prestasi akademik (kejuaraan dalam mata pelajaran dan karya ilmiah) dan non akademik (olahraga dan lain-lain).
- b) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang maha Esa.
- c) Secara penampilan (performance) menampakkan sebagai sekolah yang bersih, rapih dan indah.
- d) Menjadi pusat pembinaan dan pemantapan aqidah, ibadah dan akhlaq mulia, serta penguasaan ilmu pengetahuan, bahasa, ketrampilan dan seni bagi siswa SMP Negeri 02 Kotagajah.
- e) Menjadi pusat pengembangan komponen kecakapan hidup (life skill) seluruh siswa SMP Negeri 02 Kotagajah.

2. Misi SMP N 2 Kotagajah

- a) Membentuk generasi yang beraqidah lurus, ibadahnya benar, dan berakhlaq mulia.
- b) Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- c) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
- d) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- e) Mewujudkan peningkatan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan dan etos kerja tinggi
- f) Mewujudkan sistem penilaian yang autentik sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

3. Tujuan SMP N 2 Kotagajah

- a) Meningkatkan mutu siswa
- b) Memberi kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti, workshop, seminar, pelatihan dan kegiatan lain yang menunjang profesionalitas guru
- c) Menjalinkan kerjasama yang baik antara warga sekolah dengan warga masyarakat lingkungan sekolah
- d) Mewujudkan lingkungan yang nyaman sesuai dengan indikator dalam visi sekolah
- e) Seluruh siswa yang muslim harus mampu membaca Al-Qur'an dan non muslim harus taat ibadah

- f) Memiliki siswa yang mempunyai banyak prestasi akademik maupun non akademik
 - g) Meningkatkan kualitas mutu pelayanan UKS
 - h) Meningkatkan kualitas perpustakaan dengan menambah koleksi buku yang lebih variatif
 - i) Dapat melestarikan lingkungan dengan pengelolaan lingkungan sekolah secara optimal
3. Keadaan Guru SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah
- 1) Kualifikasi pendidik, status, jenis kelamin dan jumlah

Tabel 4

Kualifikasi pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	jumlah dan status guru				jumlah
		PNS		Honor		
		L	P	L	P	
1	Kurang dari S1			1	2	3
2	S1 atau Lebih	23	34			57
Jumlah						60

2) Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Tabel 5**Jumlah Tenaga Kependidikan**

No.	Tenaga Pendukung	jumlah tenaga pendukung berdasarkan status dan jenis kelamin				Jumlah
		PNS		Honor		
		L	P	L	P	
1	Tata Usaha		5		1	6
2	Perpustakaan		1		1	2
3	laboratorium				1	1
4	teknisi Lab. Komputer			1	1	2
5	Penjaga Sekolah			1		1
6	Petugas Kebersihan			1		1
Jumlah		0	6	3	4	13

4. Keadaan siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

Keadaan siswa SMP N 2 Kotagajah pada tahun pelajaran 2018/2019 tertuang tabel di bawah ini.

Tabel 3**Data Siswa**

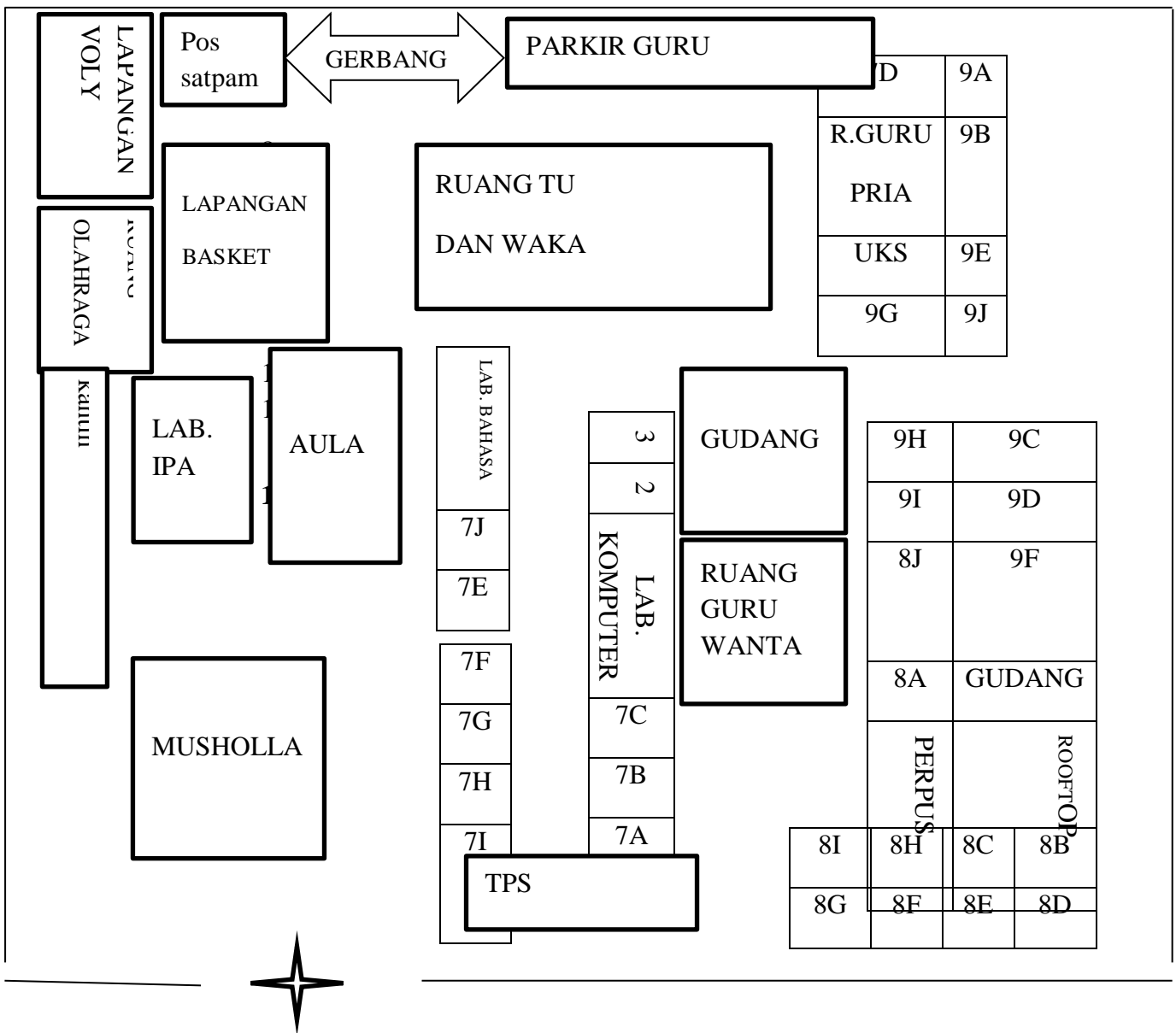
Th. pelajaran	Kelas VI		Kelas VII		Kelas IX		Jumlah	
	Jumlah siswa	Jumlah rombel	Jumlah siswa	Jumlah rombel	Jumlah siswa	Jumlah rombel	siswa	rombel
2017/2018	318	10	315	10	307	10	940	30

Dari tabel di atas jumlah siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 940 siswa, dan jumlah keseluruhan rombongan belajar dari kelas VII, VIII, IX adalah 30 rombongan belajar. Sedangkan fokus

penelitian ini adalah kelas VIII i SMP Negeri 02 Kotagajah tahun 2018/2019 dengan jumlah 30 siswa.

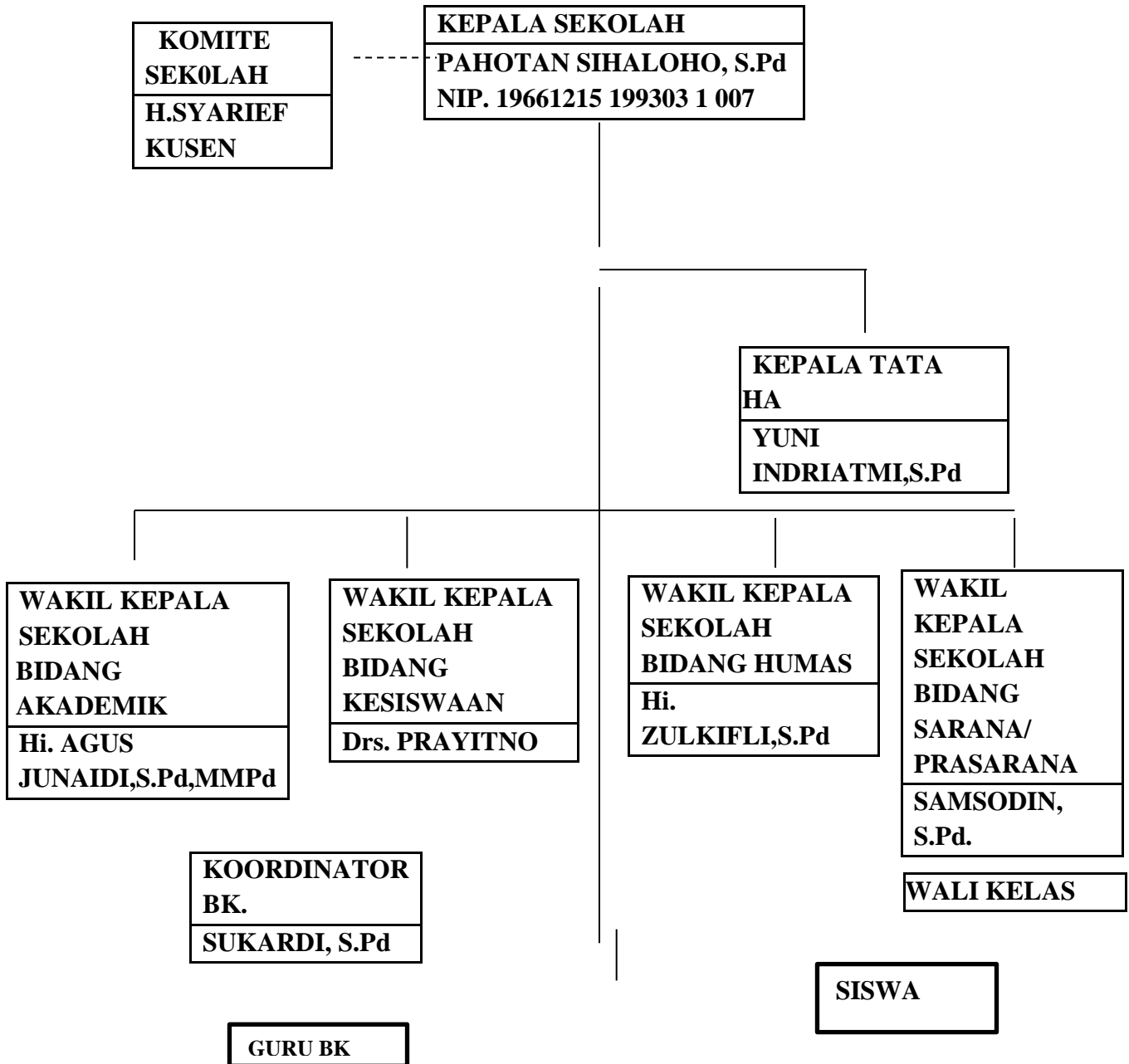
5. Denah lokasi SMP N 2 Kotagaja Lampung Tengah

Gambar 3
Denah SMP Negeri 02 Kotagajah



6. Struktur Organisasi SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

Gambar 2
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kotagajah



B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

1. Peranan Guru PAI

a. Peranan guru PAI sebagai pembimbing BTQ

Guru berusaha membimbing siswanya agar dapat mengetahui potensi yang dimilikinya, selalu membimbing siswanya agar bisa mencapai dan melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar dan pembimbing. Sehingga, dengan ketercapaiannya tersebut mereka dapat menjadi siswa yang bisa membaca dan mengamalkan ayat-ayat Al-Quran.

Memberikan bimbingan dengan terus menerus dapat membantu siswa ketika kesulitan dalam membaca Al-Quran serta meningkatkan siswa dalam memahami suatu pelajaran Al-Quran. Guru PAI juga bisa memberikan materi tentang ilmu tajwid saat siswa belum memahaminya, serta membenarkan ketika ada siswa ada yang masih salah panjang/pendek dalam membaca Al-Quran, sehingga guru dalam berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

Peran guru PAI sebagai pembimbing BTQ juga selalu mengkoordinir, memberikan materi tentang ilmu ibadah sehari-hari, dan

memberikan materi hafalan bagi kelompok yang sudah mahir membaca Al-Quran.

b. Guru PAI dalam membentuk akhlaq siswa

Guru PAI mempunyai beberapa cara untuk membentuk akhlaq siswa yaitu dengan mengenalkan profil guru PAI masing-masing, memberikan empati, simpati, dan bahkan guru PAI harus bisa dekat dan mengayomi kepada peserta didiknya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI:

“Guru PAI ketika akan mengajarkan BTQ terlebih dahulu memperkenalkan diri agar mereka mengetahui profil guru BTQ mereka masing-masing, selain itu, guru PAI juga harus memberikan simpati dan empati agar mereka dekat dengan kita, dalam arti mereka dapat dengan mudah memahami suatu pelajaran apabila mereka senang dengan guru nya”. (W/G/F1.1/20/12/2019)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seorang pendidik memiliki beberapa peran yang sangatlah penting dalam membentuk karakter atau akhlaq siswa dalam kegiatan baca tulis Al-Qur’an.

2. Kemampuan membaca Al-Quran

a. Metode yang diterapkan kepada peserta didik

Peran guru PAI selain membimbing peserta didiknya yaitu mencari beberapa metode agar peserta didiknya dapat dengan mudah untuk memahami suatu materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ahmad rofingi siswa SMP N 2 Kotagajah bahwa:

“ ketika ekstrakurikuler BTQ berlangsung guru PAI memberikan materi seperti pengenalan huruf hijaiyyah, dan tentang ilmu tajwid seperti hukum nun mati, madd, dan lain-lain”. (W/S3/F2.2/20/12/2019)

Dengan adanya peran guru PAI maka peserta didik akan mudah dan cepat memahami ketika memberikan pelajaran tentang ilmu tajwid. Sehingga, peserta didik tidak buta Al-Quran dan dapat mengetahui betapa bermanfaat ketika membaca Al-Quran bagi dirinya sendiri ataupun orang lain.

3. Faktor yang mempengaruhi peranan guru PAI

a. Faktor pendukung peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa

Faktor pendukung peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

1. Orang Tua dan guru PAI

Berdasarkan faktor pendukung peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu orang tua dan guru PAI. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru PAI menyatakan bahwa:

“Keberhasilan siswa dalam membaca Al-Quran itu karna adanya faktor dukungan dari masing-masing orang tua mereka. Dengan adanya kerjasama antara guru PAI dan orang tua maka akan efektif pekerjaan guru karena guru mengetahui karakter dan latar belakang siswa, peserta didik yang belum mampu dalam menerima pelajaran akan di bantu oleh guru dan orang tua”. (W/G/F1.2/20/12/2019)

Kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa sangatlah penting, dengan adanya kerjasama antara guru dan orang tua maka akan mudah untuk mengatasi peserta didik yang memang belum mampu dalam membaca, Hal ini sebagai bentuk rasa peduli guru terhadap siswan.

Peran guru PAI sangatlah berarti bagi peserta didiknya sehingga guru PAI harus mencari cara agar peserta didiknya dapat memahami apa yang mereka ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa:

“peran guru PAI sangatlah berpengaruh bagi peserta didiknya sehingga ada beberapa faktor yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam membaca Al-Quran yaitu guru PAI memberikan penjelasan manfaat membaca Al-Quran bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain, selain itu guru PAI juga dapat melakukan apreding, dan guru PAI juga selalu mengklasifikasikan peserta didiknya”. (W/G/F3.2/20/12/2019)

Mengingat begitu majunya zaman sekarang, tentu anak-anak pada zaman sekarang sangatlah jarang yang membaca Al-Quran, kecuali ketika ada ekstrakurikuler BTQ di sekolah. Maka diharapkan dengan adanya ekstrakurikuler BTQ ini siswa dapat membaca Al-Quran. Peran guru PAI sangatlah berpengaruh terhadap kesemangatan peserta didik dalam memahami suatu pelajaran. Dengan adanya peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa maka diharapkan siswa dapat lebih giat membaca Al-Quran baik ketika BTQ dimulai ataupun di rumah.

b. Faktor penghambat

1) Media elektronik

Media elektronik termasuk hal yang membuat peserta didik malas dalam melaksanakan BTQ. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI mengatakan bahwa:

“ketika BTQ dimulai masih banyak anak-anak yang selalu bermain Hp, sehingga ketika BTQ dimulai anak-anak selalu menundukkan kepala sambil bermain Handphone, sehingga materi yang disampaikan tidak pernah faham, padahal mereka pun tahu bahwa di dalam kelas tidak boleh bermain Handphone”. (W/G/F3.1/20/12/2019)

Mengingat begitu maraknya media elektronik maka siswa sangatlah membutuhkan perhatian dari orang tua, khususnya ketika di sekolah yaitu seorang guru, karena jika guru membiarkan siswa bermain-main Handphone maka peserta didik pun akan selalu barmalas-malas dalam belajar.

2) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah hal yang terpenting ketika kita bersosialisasi, ketika kita bersosialisasi maka kita pun akan mengetahui segala informasi dan bisa membuat kita terpengaruh. Namun, ketika seorang masuk kedalam lingkungan yang salah maka kita pun akan terjerumus kedalam kesalahan. Pernyataan diatas diperkuat dengan wawancara bapak sumarjono guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Bersosialisasi itu sangatlah penting namun adakala siswa yang bersosialisasi salah memilih, seperti siswa pada zaman sekarang justru malah senang bergaul dengan teman yang

nakal, maka mereka pun selalu melakukan kesalahan karena salah memilih teman”. (W/G/F3.1/20/12/2019)

Bersosialisasi itu penting namun ketika salah bersosialisasi maka akan terjerumus ke jalan yang salah. Mengingat hal itu maka harus ada arahan dari guru kepada siswa, terkhusus kedua orang tua siswa.

Dengan adanya peran guru PAI diharapkan peserta didik tidak ikut merasakan pengaruh negatif dari kemajuan teknologi dan dapat mengatur waktu untuk belajar khususnya belajar membaca Al-Quran dengan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan teknologi yang semakin maju.

C. Pembahasan

1. Peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran

Setelah data hasil wawancara tentang peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah akan dilakukan analisis sebagai berikut:

Peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu sebagai pembimbing, orang tua kedua, dan sebagai seorang yang patut ditiru dalam kegiatan ibadahnya sehari-hari.

a) Guru sebagai pembimbing

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar, oleh karena itu ketika BTQ berlangsung guru PAI selalu mengawasi dan mengkoordinir siswa agar semuanya mengikuti BTQ. Oleh karena

itu, guru tidak hanya mentransfer ilmunya akan tetapi guru juga harus memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya. Berdasarkan hasil penyajian data dalam wawancara dan observasi menghasilkan bahwa di dalam lingkungan sekolah peran guru juga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, seperti pendekatan kepada siswa.

b). Guru sebagai pekerja

Guru sebagai salah satu hal yang mendorong peserta didik menjadi lebih semangat dalam mengikuti BTQ, oleh karena itu sebagai guru tidak hanya mengajar saja, akan tetapi guru juga harus memberikan motivasi terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan penyajian di atas peran guru sangatlah penting sekali bagi peserta didiknya, bahkan guru juga harus memberikan peserta didiknya lebih semangat dalam mengikuti kegiatan baca tulis Al-Quran.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran

a) Faktor pendukung

Kemampuan peserta didik sangatlah berbeda-beda ada yang sudah mahir dalam membaca, namun ada juga yang masih kurang lancar ketika membaca Al-Quran, ketika seorang guru sanggup dalam mengajarkan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa mungkin karna ada faktor pendukung.

Berdasarkan penyajian dari hasil wawancara dan observasi yaitu seorang guru dalam memberikan motivasi dan menjadikan siswa mampu dalam membaca Al-Quran tentu ada faktor pendukungnya yaitu orang tua. Orang tua adalah salah satu faktor pertama sebagai dorongan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Karena, orang tua yang selalu bisa mengawasi kegiatan anaknya ketika di rumah, seperti halnya kegiatan anaknya dalam bermain, mengaji, bahkan orang tua pun harus selalu mengajak anaknya untuk mengaji, karena orang tua lah yang selalu ada buat anaknya.

Orang tua adalah seorang yang mengetahui karakter peserta didiknya, oleh karena itu orang tua harus selalu menceritakan kepada gurunya agar ketika terjadi siswa yang kurang mampu guru mengetahui masalah-masalah yang ada pada peserta didiknya. Selain itu, orang tua juga harus rajin menanyakan kepada gurunya, agar antara guru dan orang tua peserta didik saling kerja sama dan melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.

b) Faktor penghambat

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa tentu ada faktor penghambatnya yaitu lingkungan

sosial dan media masa. Terkadang siswa menggauli lingkungannya salah dalam memilih, ada lingkungan yang nakal dan ada juga lingkungan yang mengajak dalam kebaikan, dalam hal ini siswa kadang malah memilih teman-teman yang nakal, karena biasanya anak yang nakal biasanya selalu banyak dan pintar dalam mencari teman. Selain itu, faktor penghambat salah satunya yaitu handphone, terkadang ketika kegiatan ekstrakurikuler BTQ dimulai peserta didik ada yang bermain handphone di dalam kelas yaitu main game, Fb, WA, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui observasi dan wawancara bahwa faktor kemampuan membaca Al-Quran siswa meliputi faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Quran siswa, yakni kurangnya kesadaran bagi peserta didik dan kurangnya pengawasan dari orang tua.

Peranan guru PAI sudah mampu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran antaranya yaitu faktor dukungan dari orang tua, guru, dan lingkungan sosial yang baik.

Berdasarkan penyajian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N 2 Kotagajah telah berhasil dan maksimal. Sebagian besar siswa SMP N 2 Kotagajah telah mampu dalam

membaca Al-Quran, terbukti bahwa mereka mampu membaca Al-Quran dan mampu menghafalkan surah-surah pendek.

Demikian peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah yang dapat peneliti kemukakan baik dari hasil wawancara dan observasi maupun dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan judul “peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun pelajaran 2018/2019” berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran terdiri dari 3 aspek: *pertama*, guru sebagai pembimbing tugas dan tanggung jawab ini lebih menekankan kepada merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru harus mempunyai pengetahuan, menguasai ilmu dan bahan yang akan diajarkan. *Kedua*, guru sebagai pekerja yang memimpin yaitu memberikan tekanan pada tugas dan memberikan bimbingan berupa bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. *Ketiga*, Guru sebagai administratur kelas, dan pengelola kelas, tugas ini pada hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. *Keempat*, guru sebagai motivator pendidik Agama dapat memberikan dorongan kepada peserta didik dan niat ikhlas karena Allah SWT dalam belajar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan guru PAI yaitu terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa terdiri

dari orang tua dan guru PAI yaitu menitik beratkan sebagai pembimbing mereka ketika membaca Al-Quran. Selain itu, guru juga selalu mendampingi, mengarahkan dan selalu mengawasi. Faktor penghambat peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yaitu elektronik seperti Hp yang selalu menjadikan anak-anak malas untuk membaca Al-Quran. Selain itu, faktor penghambat yang lainnya yaitu masyarakat ketika siswa salah memilih dalam bergaul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga SMP N 2 Kotagajah sehingga dapat memberikan semangat bagi peserta didik ataupun bahan masukan dalam rangka mengsucceskan program yang di buat. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan peneliti adalah:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N 2 Kotagajah harus di tingkatkan, supaya lebih baik lagi, namun untuk memperlancar peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa alangkah baiknya kegiatan rutin BTQ ditambah waktunya agar siswa ketika menjalani kegiatan BTQ bisa kondusif.
2. Untuk semua upaya yang telah di lakukan guru PAI dalam mengajarkan BTQ yang ada di SMP N 2 Kotagajah secara optimal di harapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan

secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Chear, Abdul. Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid. Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. cet.ke-1. UIN: Maliki Press, 2010
- Mujib, Abdul Dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2008
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I. Bandung: PT. Remaja rosdakarya. 2011
- Abdurohim, Acep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro. 2003
- Nasih, Ahmad Munjin Dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran*
- Nashir, Ahmad Dan Abdul Halib. "Sistem Pembinaan Halaqah Terhadap Kecerdasan Emosional Santri," *Tarbawi I*, no. 2
- Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Ar-Risalah XIII*, no. 1 2015.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2014
- Arif Tri Setiawan, Aris Rakhmadi, Ady Purna Kurniawan, "Pengenalan Dan Pembelajaran Cara Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid) Berbasis Mobile Android,"
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yokyakarta: Ar-ruzz Media. 2008
- Rahim Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007
- Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran" *Mudarrisuna IV*, No.II 2015
- Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* Jakarta:Amzah. 2012
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2009

- Manna' Khalil Al-Qatan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa. 1994
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Muhaimin. *Pengembangna Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012
- Muhammad Nazir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Offset. 2002
- Pat Badrun, "Kemampuan Baca Al-Quran Siswa SMP Kabupaten Gowa," *Al-Qolam XIII*, no. XX 2007.
- Ramayulis. *Metodologogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2010
- Andri, Sri Astusi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja. 2013
- Arikunto, Suharismi. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)* Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. I Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- Tombak Alam. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah, 2010
- Ulin Nuha Arwani, dkk. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A*. Kudus: Arwaniyah. 2010
- Zainal Abidin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014
- Daradjat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Akasara. 2011
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

Tabel Hasil Wawancara

Peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N2 Kotagajah Lampung tahun pelajaran 2019/2020

KT	Hasil Wawancara
G	<p>“Peranan yang dilakukan oleh guru PAI yaitu guru sebagai pembimbing yang berusaha membimbing siswa ketika kegiatan BTQ berlangsung agar mencapai tugas-tugas dan melaksanakan perkembangan mereka, sehingga mereka dapat berkembang dan ketercapaiannya sampai secara produktif dan inovatif secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran”.</p> <p>“Guru memberikan model pembelajaran seperti selalu memberikan contoh bagaimana cara membacanya dengan baik dan benar”</p> <p>(W/G/F1.1/20/12/2019)</p>
G	<p>“Selain guru sebagai pembimbing, guru juga selalu mengajarkan tentang pelajaran ibadah sehari-hari seperti halnya tentang tata cara berwudlu, bacaan sholat, dan mengajarkan pelajaran tauhid seperti menceritakan kisah-kisah Nabi”</p> <p>“peranan yang dilakukan oleh guru juga selalu membimbing peserta didiknya ketika BTQ berlangsung seperti halnya menyimak ketika peserta didik membaca Al-Quran, membenarkan jika peserta didik salah membaca, dan memberikan materi tentang ilmu tajwid, agar peserta didik mengetahui tatacara membaca Al-Quran”.</p> <p>(W/G/F1.2/20/12/2019)</p> <p>“Peranan guru PAI salah satunya mendidik, membimbing dan mengarahkan apabila peserta didik salah, maka dari itu guru PAI selalu memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik, selalu memberikan arahan tentang akidah akhlaq, bagaimana cara bersopan santun terhadap orang tua dan guru”.</p> <p>(W/G/F2.1/20/12/2019)</p>

<p>G</p>	<p>“Bentuk peranan yang dilakukan oleh guru PAI sudah sangat bagus dan maksimal akan tetapi tidak semua guru mempunyai cara kinerja yang bagus. Adakalanya guru BTQ yang jarang masuk, dan ada juga guru yang mengajar hanya untuk menggugurkan kewajiban”</p> <p>(W/G/F2/3/20/12/2019)</p> <p>“Bentuk motivasi yang diberikan guru terhadap peserta didik seperti halnya memberi tahu bagaimana pentingnya mempelajari AL-Quran, memberitahu bahwa sangat besar pahalanya ketika membaca Al-Quran, dan guru juga selalu memberikan motivasi ketika seseorang mempelajari Al-Quran maka hidupnya akan bahagia di dunia dan akhirat”</p> <p>(W/G/F1.3/20/12/2019)</p>
<p>S1</p>	<p>“Guru sering menceritakan tentang ganjaran-ganjaran seseorang ketika membaca Al-Quran, sehingga siswa terpancing dan semangat ketika membaca Al-Quran, dan siswapun mampu dan meningkat membaca Al-Qurannya”.</p> <p>(W/S1/F1.1/20/12/2019)</p> <p>“Bentuk bimbingan yang dilakukan guru PAI yaitu dengan membimbing dan selalu mengarahkan apabila ada yang salah, guru BTQ selalu membaca terlebih dahulu kemudian siswa menirukannya”.</p> <p>(W/S1/F2.2/20/12/2019)</p>
<p>S2</p>	<p>“Guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada siswa, sehingga siswa-siswapun selalu semangat ketika membaca Al-Quran, bahkan guru PAI selalu memberikan cerita yang selalu memotivasi kepada</p>

	<p>siswa”.</p> <p>(W/S2/F2.3/20/12/2019)</p> <p>“Bentuk bimbingan yang dilakukan oleh guru PAI yaitu menceritakan kisah-kisah Nabi dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada siswa”</p> <p>(W/S2/F2.2/20/12/2019)</p>
S3	<p>“Guru BTQ selain mengajarkan Al-Quran juga selalu memberikan pelajaran-pelajaran tentang ubudiyah yaitu tatacara berwudlu, bacaan shalat dan tentang ibadah lainnya yang dilakukan sehari-hari. Selain itu, guru PAI juga selalu menegur dan selalu membenarkan ketika ada peserta didik yang salah ketika membaca Al-Quran”.</p> <p>(W/S3/F2.3/20/12/2019)</p> <p>“Bentuk pengajaran guru PAI terhadap peserta didik yaitu memberikan materi tentang ilmu tajwid, ubudiyah, akhlaq, dan tauhid, agar siswa mengerti tentang pelajaran agama walaupun di sekolah umum”.</p> <p>(W/S3/F2.3/20/12/2019)</p>

Tabel Hasil Wawancara

Kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N 2 Kotagajah lampung tengah tahun pelajaran 2019/2020

Ket	Hasil wawancara
KT	<p>“Keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa dalam BTQ sangat dibutuhkan kerjasama antara guru dan orang tua. Guru sebagai pembimbing akan bekerja secara efektif apabila guru mengetahui latar belakang masalahpeserta didik, peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Quran akan dapat dibantu dengan adanya kerjasamaantara orang tua dan guru PAI. Kekurangan peserta didik banyak diatasi bersama-sama oleh pihak guru PAI dan orang tua”.</p> <p>(W/K/F1.1/20/12/2019)</p> <p>“Peserta didik selalu membawa sarana prasarana ketika BTQ seperti membawa Al-Quran dan membawa buku panduan ilmu tajwid”</p> <p>(W/K/F1.1/20/12/2019)</p>
G	<p>“Dalam peranan guru sebagai pembimbing untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa harus adanya peran orang tua. Peran orang tua dirumah sangatlah penting karena orang tualah yang mengetahui aktivitas sehari-hari anaknya, yaitu mengetahui aktivitas mereka setelah pulang dari mengaji. Maka diperlukannya adanya orang tua untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada diluar sekolah, karena waktu dirumah lebih banyak ketimbang disekolah. Guru juga meminta kepada orang tua agar selalu melaporkan perkembangan siswa terkait dengan kemampuan membaca Al-Quran siswa agar saat BTQ guru dapat menentukan tindakan jika ada siswa yang mengalami masalah dalam membaca Al-Quran”.</p> <p>(W/G/F1.1/20/12/2019)</p>

S1	<p>“Bentuk dukungan yang diberikan orang tua terhadap anaknya yaitu selalu mengawasi dan bertanya apakah sudah mengaji atau belum, dan mendampingi anaknya mengaji setelah selesai solat maghrib dan pengawasan orang tua terhadap siswa ketika sedang mengaji”.</p> <p>(W/S1/F2.2/20/12/2019)</p>
S2	<p>“ Bentuk dukungan orang tua yang diberikan yaitu selalu mengantarkan anaknya sekolah ataupun ngaji”.</p> <p>(W/S2/F2.3/20/12/2019)</p>

Tabel Hasil Wawancara

Faktor yang mempengaruhi peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2019/2020

Ket	Hasil wawancara
G	<p>“Lingkungan sosial seperti halnya teman sebaya memiliki peran dalam keberhasilan siswa khususnya dalam meningkatkan kemampuan Al-Quran. Siswa yang bergaul dengan teman sebaya atau lingkungannya, maka akan mudah sekali mempengaruhi siswa untuk mengikuti temannya yang tidak ingin mengaji, karena kehasut oleh temannya biasanya siswa juga ikut-ikutan tidak ingin mengaji”.</p> <p>(W/G/F3.1/20/12/2019)</p>
G	<p>“media massa seperti handphone merupakan salah satu faktor penghambat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, karena para siswa menggunakan handphone hanya untuk hal-hal yang negatif saja, seperti bermain game, fb, BBM, wa, instagram, sehingga mereka melalaikan kewajibannya untuk mengaji”.</p> <p>(W/G/F3.2/20/12/2019)</p>
G	<p>“faktor yang paling menjadi hambatan peranan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa yaitu lingkungan, teman sebaya, dan orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak, apalagi dalam pendidikan Agama”.</p> <p>(W/G/F3.3/20/12/2019)</p>
S1	<p>“siswa lebih cenderung mengikuti temannya seperti dalam hal mengaji, siswa yang sudah berniat untuk mengikuti kegiatan BTQ akan menggugurkan niatnya untuk mengaji, karena teman-temannya yang</p>

	tidak mengaji justru mengajak siswa bermain dan bolos”. (W/S1/F3.1/20/12/2019)
S2	“saya akan mengaji jika teman saya banyak, jika teman ngaji saya tidak banyak maka sayapun tidak akan mengaji”. (W/S2/F3/2/20/12/2019)
S3	“saya selalu mengikuti kegiatan BTQ disekolah karena kalau di alpha akan mendapatkan sanksi oleh guru PAI”. (W/S3/F3.3/20/12/2019)

Kode	Nama
KT	Sukarno, S.Pd (Kepala SMP N 2 Kotagajah)
G	Sumarjono, S.Pd (Guru PAI)
S1	Ari Rohmatulloh (siswa SMPN 2 kotagajah)
S2	Riski (siswa SMPN 2 Kotagajah)
S3	Rofingi (siswa SMPN 2 Kotagajah)

Yang Mengobservasi

Tuti Meisyaroh



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1114 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 April 2019

Kepada Yth:

1. Basri, M.Ag (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP N 2 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020
KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

A. WAWANCARA

No	Fokus Pertanyaan	Hal Yang Ditanya	Petikan Wawancara
1	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa peranan guru PAI sebagai pembimbing BTQ? 2. Apa yang melatar belakangi guru PAI dalam membimbing BTQ? 3. Metode apa yang digunakan guru PAI agar siswa cepat memahami bacaan Al-qur'an? 4. Bagaimana cara guru PAI dalam membentuk karakter atau Akhlaq siswa? 	
2	Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan apakah yang anda lakukan sebelum mampu membaca al-qur'an? 2. Apakah anda mampu memahami dan membedakan 	

		<p>huruf hijaiyyah?</p> <p>3. Ada berapakah hukum bacaan nun mati atau tanwin, mim mati, dan madd?</p>	
3	<p>Faktor yang mempengaruhi peranan Guru PAI</p>	<p>1. Bagaimana cara anda Mendorong semangat peserta didik untuk membaca Al-qur'an?</p> <p>2. Apa saja faktor pendukung ekstrakurikuler BTQ?</p> <p>3. Apa saja faktor penghambat ekstrakurikuler BTQ?</p>	

KODING

Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

Petikan wawancara dengan guru pendidikan agama islam SMP N 2 kotagajah

Wawancara fokus pada guru pendidikan agama islam SMP N 2 Kotagajah,

Tanggal.....Narasi wawancara dengan guru pendidikan agama islam

SMP N 2 kotagajah menggunakan koding-koding.

- a. Pada tanggal.....saya telah menemui guru pendidikan agama islam SMP N 2 kotagajah mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/G.1

Keterangan koding.

S.2	Siswa sebagai informan ke-2 yang di wawancarai (siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah yang di wawancara)
-----	---

- b. Pada tanggal.....saya telah menemui beberapa siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.3/S.3

Keterangan koding.

W	Wawancara
01	Wawancara ke-1
F.3	Fokus pertanyaan penelitian nomor 1
S.3	Siswa sebagai informan ke-3 yang di wawancarai (siswa SMP N 2 kotagajah lampung tengahyang diwawancara)

PEDOMAN OBSERVASI

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN EMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP N 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

A. OBSERVASI

No	Materi	Hasil Observasi
1	Mengobservasi Tentang Peranan Guru PAI di SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah	
2	Mengobservasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah	
3	Mengobservasi Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah	

PEDOMAN DOKUMENTASI

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN EMBACA AL-QUR'AN SISWA
SMP N 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

A. DOKUMENTASI

No	Data Yang Ingin Di Ambil	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1	Denah Lokasi Sekolah.....		
2	Sejarah Singkat Sekolah.....		
3	Visi Dan Misi Sekolah.....		
4	Keadaan Guru		
5	Keadaan siswa.....		
6	Struktur Organisasi.....		

Metro, November 2019
Penulis

Tuti Meiswaroh
NPM. 1501010225

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

OUTLINE

“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA SMP N 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur’an
 - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur’an
 - 2. Syarat-Syarat Membaca Al-Qur’an
 - 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur’an
 - 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an
- B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Peranan Guru PAI
 - 2. Macam-macam Peranan Guru PAI
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI
 - 4. Kompetensi Guru PAI
 - 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Guru PAI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Terbentuknya Sekolah SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah
 - 1. Sejarah SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
 - 2. Visi Misi Smp N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
 - 3. Letak Geografis SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
 - 4. Keadaan Guru SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
 - 5. Keadaan Siswa SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah .
 - 6. Keadaan Sarana Prasarana SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
 - 7. Struktur Kepegawaian SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
 - 8. Denah Lokasi SMP N 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah.
- B. Pelaksanaan Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah
- C. Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP N 2 Kotagajah Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4398/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : TUTI MEISYAROH
NPM : 1501010225
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMP N 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H. Fatonah MA

19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH
II. Setrabaya No. 02 Kotagajah Lampung Tengah 34153 NPSN 20801835
email : smn2kotagajah@yahoo.co.id



Nomor : 420/477/C.II/D.a.VI.01./2019 Kotagajah, 21 Desember 2019
Lamp : -
Hal : Mengizinkan Research

Yth. Wakil Dekan I
Dra. Isti Fatonah MA

di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan izin Research nomor : B-4399/In.28/D.1/TL.00/12/2019, kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan Research di SMP Negeri 2 Kotagajah, Nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : TUTI MEISYAROH
NPM : 1501010225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMPN 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala UPTD Satuan Pendidikan



SUKARNO, S.Pd
NIP 19630609 198412 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3286/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP N 02 KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : TUTI MEISYAROH
NPM : 1501010225
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
SMP N 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

untuk melakukan *pra-survey* di SMP N 02 KOTAGAJAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Oktober 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH



JL. SRIRAHAYU NO.17 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH 34153 Telp. 0725 48626 email: smpn2kotagajah@yahoo.co.id

Nomor : 420/113/C.II/D.a.VI.01./2018 Kotagajah, 01 November 2018
Lamp : -
Hal : Mengizinkan Pra-Survey

Yth. a.n. Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Muhammad Ali, M.Pd.I

di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan izin Pra-Survey nomor : B-3286/In.28.1/J/TL.00/10/2018, kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan Pra-Survey di SMP Negeri 2 Kotagajah, Nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : TUTI MEISYAROH
NPM : 1501010225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMPN 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225


Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 26/19 /11	✓	✓	logistik dan Kasmalkes Pemasangan - logistik dan Kasmalkes jenis : data yg dapat di observasi - dll	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing I


H. Basri. M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah-metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Meisyaroh

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1501010225

Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/19 /12	✓		- Rasionalis BPD / aspek warga - Selisih hari dengan hari? - observasi ke jelas sesuai rupa dan Rasionalis - dll	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 10/12	✓	←	Ace APD Rung Catatan : * Teori Bab II Peran Guru PAI Persepsi benar * Buat APD (observasi) yg di lakukan Teori Bab II bisa peran Guru PAI maupun kemampuan membaca al-Qur'an * dll * lanjutkan penelitian Gula Gula Sekani	2. Kemana pun meng al-Qur'an

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id website: www.tarbiyah-metro.univ.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester/TA : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 14/2020 /11	✓		- Rea BRB ID-V - Daftar Nuragayof	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 003

Dosen Pembimbing I


H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1114 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 April 2019

Kepada Yth:

1. Basri, M.Ag (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Tuti Meisyaroh
NPM : 1501010225
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,



Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak sumarjono guru PAI kelas VIII



2. Penulis melakukan wawancara dengan Ahmad Rofingi siswa kelas VIII



3. Penulis bersama siswa membaca Al-Quran bersama-sama



4. Penulis melakukan wawancara dengan rizky adriana siswi SMP N 2 Kotagajah



5. Penulis menyimak dengan siswi SMP N 2 Kotagajah



6. Penulis melakukan wawancara dengan siswa SMP N 2 Kotagajah



7. Penulis melakukan wawancara dengan siswi SMP N 2 Kotagajah



8. Penulis menyimak siswi SMP N 2 Kotagajah



9. Penulis melakukan wawancara dengan Allbar siswa SMP N 2 Kotagajah



10. Penulis melakukan kegiatan ekstrakurikuler BTQ di SMP N 2 Kotagajah



RIWAYAT HIDUP



Tuti Meisyaroh dilahirkan di Desa Sriungu 2 Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 02 Mei 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Abdul Rohman dan Ibu Dariyem. Pendidikan Dasar penulis tempuh di SD 2 Buyut Utara dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di MTS Nurul 'Ulum Kotagajah dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMA Darusysyafa'ah Kotagajah dan selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2015 / 2016.